

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan yang digunakan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti tingkat perkembangan kognitif anak kelompok A TK Sartika Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji efektivitas program bimbingan dengan menggunakan teknik pasir untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam mengenal. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana data penelitian berupa angka-angka yang dikumpulkan menggunakan instrumen dan dianalisis melalui perhitungan statistik tertentu.³⁴

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h.79.

Data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data profil perkembangan kognitif anak usia dini kelompok A TK Sartika Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut dan data efektivitas program bimbingan dengan menggunakan teknik pasir berwarna untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen *pre-experimental*. Penelitian tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara *random*. Jadi hasil penelitian eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, sebab masih terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi terhadap terbentuknya variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pasir berwarna, sedangkan variabel dependen adalah perkembangan kognitif anak dalam mengenal warna.

Peneliti menguji coba media pasir berwarna terhadap perkembangan kognitif anak dalam mengenal warna di TK Sartika Kecamatan Takisung. Sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pasir berwarna dalam mengenal warna, kemudian

diberikan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut terhadap perkembangan kognitif anak.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one grup pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelompok yang terlebih dahulu diberikan *pretest* O_1 lalu dikenakan perlakuan (X) kemudian dilakukan *posttest* O_2 . Untuk lebih jelas paradigma penelitian model ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Nilai *Pretest*

X : Perlakuan yaitu media pasir berwarna

O_2 : Nilai *Posttest*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik itu kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.³⁵ Populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dengan segala

³⁵ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan, Cet.3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), h. 241.

karakteristik tertentu yang dimilikinya. Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK Sartika Jln. Keramat RT. 22 RW.09 Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut yang berjumlah 99 anak yang terdiri dari kelompok usia 4-5 tahun dan kelompok usia 5-6 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-cirinya benar-benar diselidiki. Menurut Suharsini Arikunto, bahwa sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti dan dinamakan sampel apa bila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian.³⁶ Berdasarkan jumlah populasi anak yang besar dan berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu melihat perkembangan kognitif anak TK Sartika Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, maka cara pengambilan sampel pada penelitian ini metode sampel pada penelitian ini menggunakan sampling kuota. Sampling kuota adalah teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan.³⁷ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok usia 4-5 tahun yang berjumlah 20 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket yang dibuat dalam bentuk pertanyaan (tertera pada lampiran). Instrumen yang digunakan sangat menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena

³⁶ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan, Cet.3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), h. 91.

³⁷*Ibid.*, h. 258.

melalui instrument kita dapat mengetahui jawaban dari penelitian dan menguji hipotesis dari suatu penelitian. Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran pasir berwarna yang akan diterapkan pada satu kelompok (sampel), dan akan dilihat pengaruh sebelum menggunakan media pasir berwarna dan setelah menggunakan media pasir berwarna. Hasil dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, dengan demikian dapat diketahui pengaruh sebelum dan setelah penggunaan pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di TK Sartika.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok ialah data berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu:

- 1) Data dari hasil *pretest* kelompok eksperimen yang berkaitan dengan kemampuan awal anak dalam mengenal warna.
- 2) Data dari hasil penelitian kelompok eksperimen yang berkenaan dengan perkembangan kognitif dalam mengenal warna.

- 3) Data hasil sebelum dan sesudah peneliti menggunakan media pasir berwarna.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi TK Sartika Kecamatan Takisung.
- 2) Keadaan kepala sekolah, pendidik, tata usaha, dan peserta didik.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah

2. Sumber data

Untuk memperoleh data-data diatas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penulis menggantinya dari berbagai sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelompok A₂ TK Sartika Kecamatan Takisung
- b. Informasi, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, orang tua murid, dan staf tata usaha TK Sartika Kecamatan Takisung
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti.³⁸ Teknik ini digunakan untuk menghimpun data secara langsung mengenai seberapa besar Pengaruh Pasir Berwarna terhadap perkembangan kognitif anak, gambaran mengenai lokasi penelitian, kondisi bangunan sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah, jumlah peserta didik, jumlah guru, dan sebagainya.
2. Angket (*Questionnaeri*), yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang tua responden. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh media pasir berwarna terkait kemampuan mengenal warna anak di TK Sartika.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁹

G. Teknik Analisis Data

³⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta 2013), h. 53.

³⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 152.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana teknik yang digunakan dalam menganalisis data. Kemudian bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁰

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁴¹

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis, yang menghitung dengan koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya dengan menggunakan prosedur statistik *person's product moment correlation*. Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 20 responden dengan $r_{\text{tabel}} = 0,44$ syarat minimum yang dapat dipenuhi adalah jika $r > 0,44$. Sehingga apabila ada korelasi dengan skor total kurang dari 0,44 maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.⁴²

2. Uji Normalitas

⁴⁰ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 77

⁴¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi V* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h. 52.

⁴² Sugiyono, *Metode*, h.126.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika Deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) anak pada perkembangan kognitif dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Variansi Menggunakan SPSS 22 *for Windows*.⁴³

3. Uji *Paired* Sampel *T-Test*

Uji *Paired* Sampel *T-Test* Uji *t-Paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.

4. Uji Wilcoxon

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *paired* harus diganti dengan uji *non*

⁴³ V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 194-198.

parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji *wilcoxon*). Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan.

- 1) Jika nilai Asymp,Sig < 0,05 maka Hipotesis diterima
- 2) Jika nilai Asymp,Sig > 0,05 maka Hipotesis ditolak.

Interpretasi Output

- a) Negativ ranks atau selisih (negatif) antara hasil belajar penggunaan pasir berwarna untuk Pre Test dan Post Test adalah 0 , baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre Test ke Post Test.
- b) Positif Rank atau selisih (positif) antara hasil belajar penggunaan pasir berwarna untuk Pre Test dan Post Test. Disini terdapat 20 data positif (N) yang artinya Pre Test ke 20 Murid mengalami peningkatan hasil belajar pasir berwarna dari nilai pre test ke nilai post test. Mean rank atau rata rata peningkatan tersebut adalah sebesar 10,50, sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Rank adalah sebesar 210,00
- c) Tiles adalah kesamaan nilai pre test dan post test, disini nilai Tiles adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pre test dan post test.

H. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat berjalan dan tersusun secara sistematis serta mencakup tujuan yang diharapkan, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan peninjauan awal dengan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti, kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal pada tanggal 12 Maret 2019, setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II untuk diseminarkan pada tanggal 22 Mei 2019.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengurus surat riset setelah melakukan seminar desain proposal untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menyebarkan angket langsung kepada responden dan menghimpun dokumen subyek penelitian yang terkait dengan permasalahan yang diteliti pada tanggal 30 Juli 2019.

3. Tahap Pengelolaan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya peneliti mengolah data tersebut dan menganalisisnya pada tanggal 27 Agustus 2019.

4. Tahap Penulisan dan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti melaporkan semua hasil penelitian pada dosen pembimbing I dan II, dan selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi pada tanggal 4 September 2019 yang kemudian siap untuk dimunaqasahkan.